

**HUBUNGAN ANTARA
STATUS EKONOMI DAN PENDIDIKAN ORANG TUA
ANAK USIA DI BAWAH LIMA TAHUN DENGAN GIZI BURUK
DI WILAYAH KECAMATAN SEDAYU, KABUPATEN BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Galih Sahid W.
Mahasiswa Kedokteran Umum
Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Penyebab gizi buruk dapat bersifat primer yaitu apabila kebutuhan individu akan protein, energi atau keduanya tidak dipenuhi oleh makanan yang adekuat, dan penyebab yang bersifat sekunder akibat adanya penyakit yang dapat menyebabkan asupan tidak optimal. Hal tersebut diatas biasanya disebabkan oleh status ekonomi yang rendah pada keluarga (miskin) dan status pendidikan orang tua yang rendah yang mengakibatkan ketidaktahuan orang tua akan kebutuhan asupan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai September di Sedayu. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah anak usia dibawah lima tahun yang menderita gizi buruk yang dicatat oleh Puskesmas Sedayu I dan II pada bulan Mei sampai September. Data sekunder diambil dari data Puskesmas Sedayu I dan II, dan data primer dengan membagikan kuisisioner kepada orang tua balita gizi buruk. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan komputer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 30 balita gizi buruk di Sedayu. Penghasilan orang tua rendah 25 balita (83,3%), pendidikan orang tua rendah : ayah 15 orang (50%), dan ibu 8 orang (26,7%). Uji analisis *chi-square* menunjukkan adanya hubungan atau adanya hubungan (0,000) antara status ekonomi orang tua dan status pendidikan orang tua dengan kejadian gizi buruk.

Kata kunci: gizi buruk, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, Sedayu

**RELATION OF PARENTS ECONOMIC AND EDUCATION LEVEL TO
UNDERNUTRITION UNDER FIVE YEARS OLD CHILDREN
IN SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA**

*Galih Sahid W.
Medical Student*

Medical Faculty, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 30 balita gizi buruk di Sedayu. Penghasilan orang tua rendah 25 balita (83,3%), pendidikan orang tua rendah : ayah 15 orang (50%), dan ibu 8 orang (26,7%). Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara status ekonomi orang tua dan status pendidikan orang tua dengan kejadian gizi buruk.

The primary causes of under nutrition is when child didn't get protein, energy or both of them from food adequately, and scondary causes of under nutrition is disease can cause food intake unoptimum. They are becaused by parents low economic level and low education level, so parents didn't know about child nutrition needed.

This study was conducted in Mei until September in Sedayu. This study using desciptive method with cross sectional approximation. Population and sample are children under five years old suffer undernutrition was recorded Sedayu I and II public health in May until September 2008. The scondary data were taken from Sedayu I and Sedayu II public health data, and primer data were collected by distributing questionnaire. The data were processed by computerize.

Based on study, the result show that 30 children suffer undernutrition in Sedayu. There are 25 children (83,3%) low economic level, 15 children (30%) who their father low aducation level and 8 children (26,7%) mother low education level. Chi-square analyze show there are correlation parents of economic and education level to undernutrition (0.000).

Keywords: *undernutrition, economic level, education level, Sedayu*